

Jelajah Selatan

- 1. Nama : Jelajah Selatan**
 - 2. Kegiatan : Travel Video Log**
 - 3. Tema : Situs Pariwisata Jakarta Selatan**
 - 4. Tempat : Variatif**
 - 5. RAB :**
-

I. Deskripsi Kegiatan

Jelajah Selatan merupakan kegiatan berwisata dari Abang None Jakarta Selatan yang sebelumnya selalu diadakan setahun sekali sebagai salah satu daripada rangkaian kegiatan karantina Pemilihan Abang None Jakarta Selatan. Jelajah Selatan yang sebelumnya memiliki konsep *travel challenge* yang ditugaskan kepada para peserta Pemilihan Abnon Selatan ditimbang dapat dijadikan sebuah konten kreatif yang nyata dalam ranah kepariwisataan Jakarta Selatan. Kami berkeinginan menggunakan Jelajah Selatan sebagai media penunjang sektor pariwisata Jakarta Selatan. Maka dari itu, kami berkeinginan untuk mengajukan pengembangan terhadap Jelajah Selatan dengan menjadikan Jelajah Selatan sebagai *Official Travel Guide* dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Selatan.

Jelajah Selatan akan memiliki bentuk yakni *travel video log (vlog)* dengan kisaran durasi 10 s.d. 20 menit (sepuluh sampai dengan dua puluh) per-episode video. Setiap episode akan dipandu oleh satu pasang Abang None Jakarta Selatan angkatan aktif secara bergantian dengan proses peliputan yang berdialog. Dengan tema besar Pariwisata ala Jakarta Selatan, Jelajah Selatan akan meliput bermacam situs wisata di kota Jakarta Selatan, dari kuliner, busana, museum, monument bersejarah, taman dan ruang serbaguna, pusat olahraga; tempat keagamaan, sanggar budaya, pusat perbelanjaan, hotel, spa, dan titik-titik atau hal-hal wisata unik lainnya. Jelajah Selatan akan mengunggah satu episode video per satu minggu di akun YouTube Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Selatan, dengan proses perencanaan seperti riset, pembuatan konsep, persiapan logistik, dan penghubungan akan destinasinya dilakukan seminggu sebelumnya terlebih dahulu. Nantinya, Jelajah Selatan akan menjadi produk orisinil berkelanjutan yang utama sebagai *Official Travel Guide* dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Selatan dan juga Abang None Jakarta Selatan yang harapannya dapat membantu menunjang

publikasi dan pemasaran daripada destinasi pariwisata yang berada di wilayah kota Jakarta Selatan.

II. Tema Kegiatan

Jelajah Selatan memiliki tema besar yakni **Pariwisata ala Jakarta Selatan** yang dapat mencakup jenis-jenis tempat antara lain;

- a. Kuliner;
- b. Busana;
- c. Museum;
- d. Monumen Bersejarah;
- e. Taman dan Ruang Serbaguna;
- f. Pusat Olahraga;
- g. Tempat Keagamaan;
- h. Sanggar Budaya;
- i. Pusat Perbelanjaan;
- j. Hotel;
- k. Spa.

III. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari Jelajah Selatan adalah antara lain;

- a. Menciptakan *Official Travel Guide* dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Selatan;
- b. Mempromosikan pariwisata kota Jakarta Selatan dengan resmi dan bersifat lebih luas, jelas, dan kredibel;
- c. Memberikan konten tontonan yang berguna dan bermanfaat untuk para khalayak yang ingin berwisata di kota Jakarta Selatan;

- d. Membangun relasi dengan elemen-elemen dan pelaku-pelaku wisata yang dilibatkan dalam kegiatan.

IV. Konsep Dasar Kegiatan

Jelajah Selatan akan memiliki alur vlog antara lain;

- a. Pembukaan;
- b. Penjabaran Deskriptif terkait Situs Wisata;
- c. Tanya Jawab dengan Pelaku Wisata;
- d. Kegiatan Mencoba Produk Wisata;
- e. Cerita Rasa dan Pengalaman;
- f. Penutup.

V. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jelajah Selatan akan dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. Waktu : Satu Kali Tiap Minggu
- b. Tempat : Tentatif

VI. Platform

Jelajah Selatan akan menggunakan platform-platform sebagai berikut:

- a. Youtube (Video Utuh);
- b. Instagram (Trailer).

VII. Target Pasar

Jelajah Selatan memiliki target penonton utama yakni masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan.

VIII. Pengisi Acara

Jelajah Selatan akan menggunakan 1 (satu) pasang Abang Nene Jakarta Selatan angkatan aktif sebagai pemandu wisata utama. Abang Nene Jakarta Selatan yang akan diberdayakan akan dipasang-pasangkan dengan merujuk kepada kesesuaian spesialisasinya masing-masing dengan situs wisata yang akan diliput demi mempermudah dialog agar lebih natural. Kemudian Jelajah Selatan juga akan melibatkan pelaku-pelaku wisata daripada destinasi yang akan diliput. Selain itu juga tidak menutup kemungkinan-kemungkinan yang ada seperti mengundang talenta lain untuk berkolaborasi dalam episode-episodenya yang sesuai dengan tema dan topik wisata yang dapat menunjang minat target pasar untuk menonton Jelajah Selatan.

IX. Panduan Singkat

Jelajah Selatan hendaknya mengikuti panduan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan peliputan sekiranya pada tiap akhir minggu (antara hari Sabtu dan/atau Minggu);
- Melakukan proses edit sekiranya selama 3 (tiga) hari setelah hari peliputan;
- Melakukan penyerahan video kepada pihak Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Walikota Jakarta Selatan paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pengunggahan video;
- Melakukan pengunggahan video utuh di Youtube pada tiap hari Jumat di minggu setelah minggu peliputan;
- Melakukan pengunggahan video trailer di Instagram pada tiap hari Kamis di minggu setelah minggu peliputan;

- Menghubungi destinasi wisata yang akan diliput setidaknya 1 (satu) minggu sebelum hari peliputan;
- Menyelesaikan rancangan episode setidaknya 5 (lima) hari kerja sebelum hari menghubungi destinasi wisata yang akan diliput;
- Mengajukan rancangan episode kepada pihak Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Walikota Jakarta Selatan setidaknya 3 (tiga) hari kerja sebelum hari menghubungi destinasi wisata yang akan diliput untuk mendapatkan ulasan balik dan kemudian untuk mendapatkan surat tugas/surat jalan;
- Abang None Jakarta Selatan yang akan menjadi *host* akan bertanggung-jawab penuh atas episode yang ditugaskannya masing-masing dari perancangan hingga penyerahan video;
- Abang None Jakarta Selatan yang akan dijadikan *host* akan diupayakan untuk disesuaikan antara episode dengan spesialisasinya masing-masing;
- Busana yang digunakan utamanya adalah Sadariah dan Encim namun dapat menyesuaikan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam episode, namun harus tetap sopan;
- Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Betawi, namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan Bahasa Asing apabila dibutuhkan;
- Pemilihan kata dalam berucap hendaknya sopan dan beradab;
- Hal-hal yang belum diatur dalam panduan singkat ini dapat diadakan sewaktu-waktu melihat kebutuhan dan perkembangan yang ada.

X. Rancangan Anggaran Biaya

TBD.

XI. Penutup

Demikian proposal ini dibuat sebagai usulan kegiatan dan juga acuan pelaksanaan kegiatan. Besar harapan kami agar usulan ini dapat dipertimbangkan. Proposal ini masih bersifat fleksibel, segala hal dan ketentuan yang belum ada dan tercakup dalam proposal ini dan apabila didapati adanya kesalahan agar didiskusikan dan kemudian dipandu perbaikannya demi kebaikan bersama. Mohon maaf apabila ada kesalahan, terima kasih banyak atas perhatiannya.

Abang None Jakarta Selatan 2020

Proud to be South